

TINJAUAN YURIDIS NORMATIF TANGGUNG JAWAB HUKUM DOKTER DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP REKAM MEDIS PASIEN

Oleh:
Lutfiah Hanifah
E1A016033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sinkronisasi pengaturan serta bentuk tanggung jawab hukum dokter dan fasilitas pelayanan kesehatan terhadap rekam medis pasien. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normative dengan metode pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), dan pendekatan analitis (*Analytical Approach*). Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah inventarisasi peraturan perundang-undangan (hukum positif), penelitian taraf sinkronisasi hukum dan penemuan hukum dalam perkara *in concreto*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaturan tanggung jawab hukum dokter dan fasilitas pelayanan kesehatan terhadap rekam medis pasien pada struktur peraturan perundang-undangan Indonesia telah menunjukkan adanya taraf sinkronisasi yang artinya bahwa antara peraturan yang derajatnya lebih rendah tidak bertentangan dengan peraturan yang derajatnya lebih tinggi dan peraturan yang lebih tinggi menjadi dasar dibentuknya peraturan yang lebih rendah serta adanya keserasian antara peraturan yang sederajat. Bentuk pertanggungjawaban hukum dokter terkait rekam medis menurut peraturan perundang-undangan dapat dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu tanggung jawab secara perdata, pidana, dan administratif. Sedangkan bentuk pertanggungjawaban hukum fasilitas pelayanan kesehatan terkait rekam medis menurut peraturan perundang-undangan hanya pertanggungjawaban secara administratif.

Kata Kunci: *Tanggung Jawab Hukum, Dokter, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Rekam Medis*

NORMATIVE JURIDICAL REVIEW OF DOCTOR'S LEGAL RESPONSIBILITY AND HEALTH SERVICE FACILITIES TOWARD PATIENTS 'MEDICAL RECORDS

By:
Lutfiah Hanifah
E1A016033

ABSTRACT

This study aims to determine the synchronization of settings and forms of legal responsibility for doctors and health service facilities to patient medical records. The research method used is a juridical normative with a statutory approach method and an analytical approach (Analytical Approach). The research specifications used are an inventory of statutory regulations (positive law), research on the level of legal synchronization and legal findings in in-concreto cases. The type of data used in this research is secondary data with the library study data collection method. Based on the results of the study, it can be concluded that the regulation of the legal responsibility of doctors and health service facilities towards patient medical records in the structure of Indonesian legislation has shown a degree of synchronization, which means that between regulations of a lower degree do not conflict with regulations of a higher degree and regulations. a higher level becomes the basis for the formation of lower regulations and the existence of harmony between equals. The form of legal accountability for doctors related to medical records according to statutory regulations can be divided into 3 (three), namely civil, criminal and administrative responsibilities. Meanwhile, the form of legal accountability for health service facilities related to medical records according to laws and regulations is only administrative responsibility.

Keywords: Legal Responsibility, Doctors, Health Service Facilities, Medical Records